

PENULISAN SKRIPSI

**ANALISIS PROBLEMATIKA PENETAPAN ABORSI BAGI KORBAN
PERKOSAAN DITINJAU DARI KESEHATAN REPRODUKSI**



Diajukan Oleh:

YEFTA ADI SAPUTRA

NPM : 190513362

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

PENULISAN SKRIPSI

**ANALISIS PROBLEMATIKA PENETAPAN ABORSI BAGI KORBAN
PERKOSAAN DITINJAU DARI KESEHATAN REPRODUKSI**



Diajukan Oleh:

YEFTA ADI SAPUTRA

NPM : 190513362

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

ANALISIS PROBLEMATIKA PENETAPAN ABORSI BAGI KORBAN

PERKOSAAN DITINJAU DARI KESEHATAN REPRODUKSI



Diajukan Oleh:

YEFTA ADI SAPUTRA

NPM : 190513362

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah disetujui untuk ujian pendaran pada tanggal 8 Desember 2022

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'St. Harum Pudjiarto', written over a vertical line.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'St. Harum Pudjiarto', written in a cursive style.

St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

ANALISIS PROBLEMATIKA PENETAPAN ABORSI BAGI KORBAN

PERKOSAAN DITINJAU DARI KESEHATAN REPRODUKSI



Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan

Tim penguji

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Kamis

Tempat : Ruang Pendaran 1 Lt. II

Tanggal : 12 Januari 2023

Susunan Tim Penguji

- Ketua** : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.
Sekretaris : Vincentius Patria Setyawan, S.H., M.H
Anggota : St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.

Tanda
Tangan

Mengesahkan

Mengesahkan
Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas hikmat dan kasih karunia-Nya, penulisan skripsi dengan judul “Aborsi Bagi Korban Perkosaan Dalam Rangka Kesehatan Reproduksi” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini ditempuh sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penulisan ini membahas siapa yang berwenang dalam penetapan aborsi bagi korban perkosaan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada para pihak yang membantu proses penulisan skripsi ini.

1. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta beserta seluruh jajaran Wakil Dekan.
2. Bapak St. Harum Pudjiantoro, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Kastowo C, S.H., M.H., dan Ibu Dewi Krisna Hardjanti, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing akademik saya yang selalu mendukung saya dalam kegiatan akademik perkuliahan.
4. dr. Imanuel Bagas Pradipta, Ibu Tri Widhi Astuti, S.H., selaku narasumber dalam penelitian ini. Terima kasih atas bimbingan dan arahnya.
5. Kedua orang tua dan kakak yang selalu mendoakan, mendukung, dan menjadi penyemangat sepanjang proses pengerjaan skripsi.
6. Kepada seluruh alumni NMCC yang terus membantu dalam mendukung dan memberikan saran dalam penulisan skripsi.

7. Kepada Ellyzabeth M. Pangeran yang selalu membantu, menyemangati, mendengarkan keluh kesah dalam pengerjaan skripsi.
8. Kepada Bapak Radius Rangga dan teman-teman beasiswa P153 yang selalu menyemangati, mengingatkan serta memberikan masukan dalam pengerjaan skripsi.
9. Kepada teman-teman saya, Rama Agung, Joshua, Brian, Arge, Christo, David, Rian terima kasih atas dukungan yang selalu diberikan.

Pernyataan Wernher von Braun—fisikawan dan teknisi roket pertama yang meluncurkan satelit US ke luar angkasa—menarik untuk dikutip, “*Research is what I’m doing when I don’t know what I’m doing,*” dan hal itulah yang saya pegang selama menulis skripsi ini. Kemampuan mengenali kekeliruan dan kekurangan merupakan sebuah bukti, bahwa sejatinya perkembangan, pertumbuhan, dan peningkatan itu ada atau tengah berlangsung. *And what’s even more fascinating is the fact that I learn about myself when writing this.*

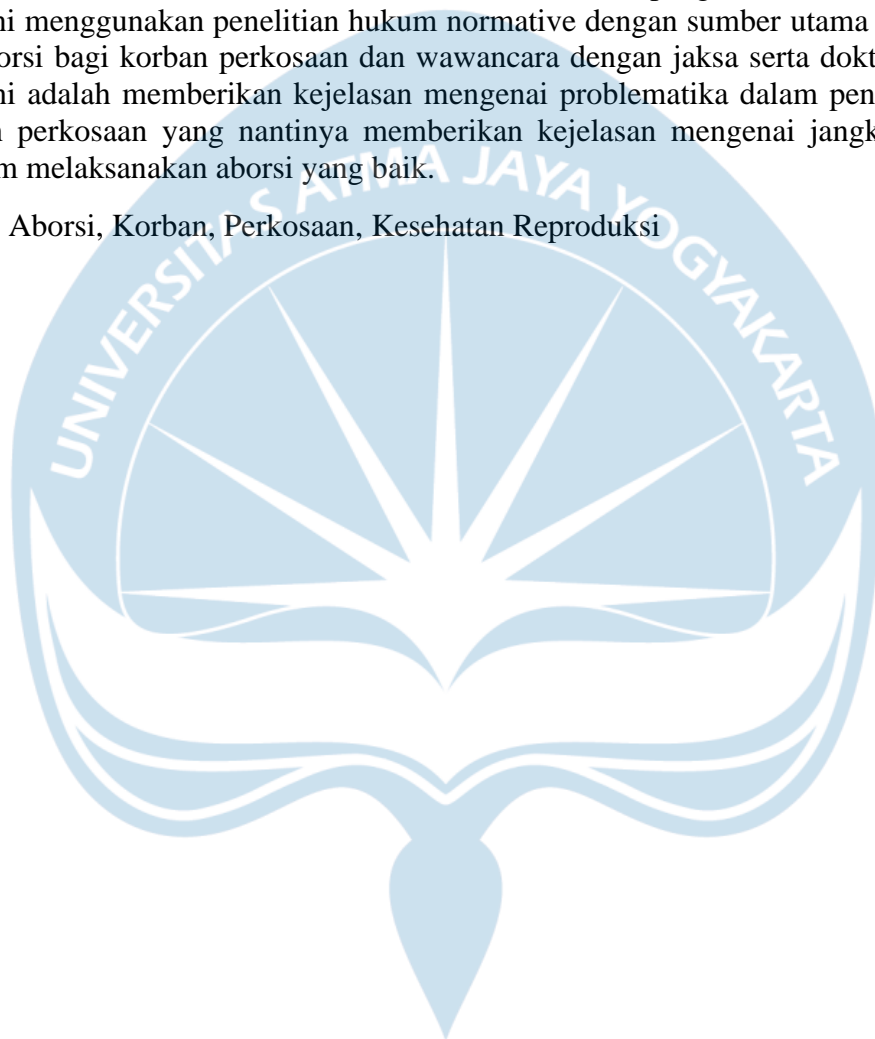
Penulis

Yefta A. Saputra

ABSTRAK

Aborsi merupakan suatu tindakan yang masih dipandang sebagai hal yang ditakuti, dikedir dan dilarang. Aborsi merupakan suatu tindakan yang memiliki berbagai permasalahan, salah satunya yaitu penetapan aborsi bagi korban perkosaan. Hal ini berbeda dengan ketentuan Undang-Undang yang telah menyatakan bahwa korban perkosaan dapat melakukan aborsi dengan syarat-syarat yang ditentukan. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa problematika mengenai penetapan aborsi bagi korban perkosaan. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran terkait dengan pelaksanaan aborsi korban perkosaan, serta memberikan acuan dan kontribusi dalam pengaturan hukum kesehatan. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normative dengan sumber utama adalah kajian terhadap aborsi bagi korban perkosaan dan wawancara dengan jaksa serta dokter. Hasil dari penelitian ini adalah memberikan kejelasan mengenai problematika dalam penetapan aborsi bagi korban perkosaan yang nantinya memberikan kejelasan mengenai jangka waktu dan tempat dalam melaksanakan aborsi yang baik.

Kata Kunci: Aborsi, Korban, Perkosaan, Kesehatan Reproduksi



ABSTRACT

Abortion is an act that is still seen as something to be feared, criticized, and prohibited. Abortion is an act that has various problems, one of which is the stipulation of abortion for rape victims. This is contrast from the provisions of the law which state that rape victims can have abortions under certain conditions. Therefore, the purpose of this research is to analyze the problems regarding the determination of abortion for rape victims. The benefit of this research is to provide an overview related to the implementation of abortions for rape victims, as well to provide references and contributions to regulating health law. This study uses normative legal research with the main sources is former research on abortion for rape victims and interviews with prosecutors and doctors. The results of this research are to provide clarity regarding the problems in determining abortion for rape victims that will provide clarity regarding the timeframe and place in carrying out a good abortion.

Keywords: *Abortion, Victim, Rape, Reproduction Health*



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Batasan Konsep.....	11
1. Aborsi	11
2. Korban.....	12
3. Perkosaan	12
4. Kesehatan Reproduksi.....	12
G. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data.....	13
3. Cara Pengumpulan Data.....	14
4. Analisis Data	14
5. Proses Berpikir	15
BAB II PEMBAHASAN	16
A. Tinjauan Umum Tentang Perkosaan.....	16
B. Tinjauan Umum Tentang Aborsi	20
C. Tinjauan Umum Tentang Kesehatan Reproduksi	26
D. Pihak Yang Berwenang Melakukan Aborsi.....	28

1. Faktor Penyebab Aborsi	28
2. Kapan Aborsi Boleh Dilakukan	30
3. Prosedur Legal Aborsi Korban Perkosaan	35
4. Tenaga Kesehatan Yang Berwenang Melakukan Aborsi.....	38
BAB III PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
Daftar Pustaka.....	43



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.



Penulis

Yefta A. Saputra